

Bermain Seluncuran Es



Bermain Seluncuran Es

Sultan Aizar Syakir



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku bermain seluncuran es. Aku bermain seluncuran es tahun 2024 saat aku berumur 8 tahun. Aku adalah anak laki-laki Aku memakai baju berwarna oranye dan celana berwarna coklat. Selanjutnya, aku memakai jaket

berwarna abu-abu dan sepatu berwarna merah setiap kali

aku takut mau jatuh aku memegang tembok.

Aku memiliki kulit berwarna putih. Aku anak yang baik. Hobiku bermain *game* dan memancing. Aku memiliki rambut berwarna hitam. Mamaku berumur 41 tahun. Mamaku memakai baju berwarna merah muda dan jilbab berwarna kuning. Mamaku memakai celana berwarna merah. Mamaku juga memakai sepatu berwarna putih. Mamaku memiliki kulit.

Papaku berumur 42 tahun. Papaku memakai baju berwarna hijau dan celana berwarna hitam. Papaku pemberani. Papaku memiliki kulit berwarna putih. Papaku rambutnya berwarna hitam. Kakakku berumur 12 tahun. Kakakku adalah anak perempuan.

Kakakku memakai baju berwarna biru muda dan celana berwarna abu-abu. Kakakku memakai sepatu berwarna putih. Kakakku memiliki kulit berwarna putih.



Aku mengantre untuk menyewa alat *skating aid*. *Skating aid* berbentuk penguin. Aku bermain seluncuran es di BXC I. Aku pergi bersama mama, papa, dan kakak.

Aku bermain seluncuran es karena papaku sudah berjanji sama kakakku akan bermain seluncuran es. Aku ke mall bxcl naik mobil.

Cara bermain seluncuran es adalah posisikan kakinya membentuk huruf v. Lalu aku pegang alat skating supaya aku tidak jatuh. Lalu beberapa menit kemudian aku berkeliling di *ice skating rink* bersama Kakakku. Lalu aku sudah selesai bermain seluncuran es.



Setelah, aku bermain ice skating. Lalu, aku ke tempat parkir untuk pulang naik mobil. Kemudian, sampai rumah aku bersih-bersih diri dan tidur lalu aku bangun tidur. Aku senang karena aku bisa bermain seluncuran es dan aku harus berhati-hati saat berm



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.